

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif yang dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan bagian tingkat kepuasan informasi obat hipertensi terhadap pasien yang ada di Puskesmas simpur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat : Puskesmas Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Waktu : Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2020

C. Subyek Penelitian

- a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Pasien hipertensi yang pernah memperoleh pelayanan terhadap pemberian informasi obat hipertensi di Puskesmas Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebanyak 2.128 seluruh pasien antihipertensi.

- b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang memperoleh pemberian informasi obat antihipertensi di Puskesmas Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebanyak 70 orang pasien.

b. Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien hipertensi Puskesmas Simpur Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan
- 2) Pasien berumur 18-65 tahun.
- 3) Pasien bersedia menjadi responden dan bersedia menjawab kuesioner yang diberikan dengan *google form*.

c. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikuti sertakan dalam penelitian (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu pasien yang berasal dari pegawai dan keluarga pegawai Puskesmas Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dengan metode Total *sampling*. Total *sampling* adalah teknik

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.(Helaluddin & Hengki, W., 2019).

E. Definisi Operasional

1. Pelayanan Informasi Obat (PIO) hipertensi merupakan kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh Apoteker untuk memberikan informasi secara akurat, jelas dan terkini kepada pasien dan keluarga pasien, meliputi Informasi nama obat, Informasi tentang cara pakai, Informasi tentang efek samping, Informasi tentang penyimpanan obat, Informasi tentang makanan dan minuman yang dihindari, Informasi tentang obat hipertensi diminum bersamaan obat lain, Informasi tentang indikasi, Informasi tentang obat hipertensi tidak digunakan lagi, Informasi tentang penjelasan obat hipertensi oleh petugas, Informasi tentang dosis.
2. Tingkat Kepuasan pasien terhadap pemberian informasi obat hipertensi merupakan perasaan senang yang muncul di dalam diri seseorang setelah mendapat pelayanan yang diterima atau dialami secara langsung dari petugas.
3. informasi obat hipertensi yang disampaikan apoteker berisi informasi yang cukup luas terkait pengobatan hipertensi.
4. Karakteristik kategori penilaian tingkat pemberian informasi obat hipertensi yaitu kurang puas, cukup puas, dan puas.

F. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala Puskesmas Simpur untuk mendapatkan persetujuan pengambilan data yang diteliti dengan menekankan etika yang meliputi :

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas pasien, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden. Pada lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan senantiasa menjaga kerahasiaan dari data yang diperoleh dan hanya akan disajikan pada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian, sehingga rahasia subyek penelitian benar-benar terjamin.

G. Analisis Data

a. Uji Validitas

Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sehingga pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur.

apa yang hendak diukur. Masing-masing item dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (Ghozali, 2005).

Kriteria penilaian uji validitas, adalah :

- 1) Apabila r hitung $>$ t tabel (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Uji validitas didapatkan dari 30 responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner yang saya buat sendiri dan memasukan data yang saya dapat menggunakan SPSS

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil diukur sekali saja. Untuk mengetahui apakah suatu variabel reliable atau tidak digunakan uji Alpha Cronbach. Semakin nilai alpha mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya. Syarat suatu alat ukur menunjukkan kehandalan yang semakin tinggi adalah apabila koefisien reliabilitas (α) yang mendekati angka satu. Apabila koefisien alpha (α) lebih besar dari 0,6 maka alat ukur dianggap handal (Ghozali, 2005).

c. Analisa Deskriptif

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan daftar pertanyaan tertutup dalam skala pengukuran menggunakan *Skala Likert*, menurut Sugiyono (2012), *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.